

## Atasi Kemacetan, Pemkot Tangerang Bangun Putaran di Simpang Gondrong

**TANGERANG (IM)**— Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) segera membangun sistem putaran (looping) di Simpang Gondrong untuk mengatasi kemacetan yang kerap terjadi.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah di Tangerang, Kamis (21/1) mengatakan, telah meninjau lokasi Simpang Gondrong sebagai salah satu titik yang kerap menimbulkan kemacetan. "Akan dibuat looping supaya kepadatan kendaraan yang menuju wilayah Pondok Bahar bisa berkurang," kata Wali Kota Arief di Puspmkot Tangerang, Banten.

Arief menilai kepadatan yang kerap terjadi di area tersebut disebabkan pertemuan kendaraan dari berbagai arus yang saat ini belum tertata. "Dengan adanya looping nanti akan lebih tertata jadi tidak terjadi penumpukan kendaraan," katanya.

Ia mengatakan Pemkot Tangerang sebelumnya telah melakukan pembangunan sistem putaran ini di Simpang Sangeo dan berhasil mengurangi kemacetan. Dia berharap program ini mampu mengatasi kemacetan di wilayah tersebut.

Namun Arief menegaskan dalam waktu dekat akan dilakukan kajian agar rencana penataan Simpang Gondrong bisa segera terealisasi. "Masih dalam kajian, kita perlu merumuskan dari segala aspek, semoga bisa cepat terlaksana dan tidak ada hambatan," katanya.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Decky P mengatakan pihaknya segera membuat kajian terkait program Looping tersebut. Beberapa aspek akan dikaji sebelum dilakukan pembangunan. "Secepatnya kajian," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan, Wahyudi mengatakan untuk mengatasi kemacetan di saat jam sibuk seperti pagi dan sore hari telah dilakukan upaya penempatan petugas Dishub. Beberapa lokasi yang kerap terjadi macet, petugas agar melakukan rekayasa lalu lintas. ● pp



IDN/ANTARA

## TERNAK HEWAN DI TEMPAT SAMPAH

Sejumlah domba dan kambing mencari makan di TPA Sampah Dengung, Lebak, Banten, Kamis (21/1). Ribuan temak domba dan kambing milik warga setempat sengaja digembalakan untuk mencari makan di tumpukan sampah guna menghemat ongkos pemeliharaan.

# Faskes Penuh, Puskesmas Sudimara Jadi Ruang Isolasi Terintegrasi

Saat ini fasilitas kesehatan penuh semua. Karenanya, Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengambil langkah, gedung Puskesmas Sudimara Pinang sebagai Ruang Isolasi Terkonsentrasi (RIT). Dia tidak ingin anggota keluarga yang lain ikut tertular jika pasien isolasi di rumah.

**TANGERANG (IM)**— Pemerintah Kota Tangerang akan menjadikan gedung Puskesmas Sudimara Pinang sebagai Ruang Isolasi Terkonsentrasi (RIT) bagi masyarakat yang positif terinfeksi virus korona (Covid-19).

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengatakan langkah itu diambil lantaran fasilitas kesehatan yang selama ini dijadikan tempat isolasi sudah penuh. Dia juga tidak ingin anggota keluarga yang lain ikut tertular jika pasien

isolasi di rumah. "Saat ini fasilitas kesehatan penuh semua, untuk itu kita berupaya untuk bisa melindungi keluarga yang lain agar yang terinfeksi bisa mengisolasi diri di fasilitas kesehatan milik pemerintah," kata Arief, Kamis (21/1).

Puskesmas Sudimara Pinang yang dijadikan tempat isolasi sudah dilengkapi dengan pendingin ruangan. Sirkulasi udara juga telah dibenahi. Selain Puskesmas Sudimara Pinang, Arief juga sudah meninjau Puskesmas Larangan Utara. Akan tetapi, tidak akan dijadikan rumah isolasi terintegrasi (RIT). "Puskesmas Larangan Utara bukan dijadikan sebagai RIT, tapi hanya me-

layani warga yang mempunyai keluhan atau gejala Covid-19 untuk bisa kita antar ke fasilitas kesehatan rujukan," katanya. Arief juga sudah menginstruksikan petugas Puskesmas Larangan Utara untuk menata ruang pelayanan. Dengan begitu, mobilitas pelayanan bisa lancar dan aman dari penularan virus korona. Sejauh ini, Pemkot Tangerang sudah menyediakan 1.672 tempat tidur untuk pasien Covid-19 yang tersebar di Rumah Sakit maupun Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT).

RIT yang telah disiapkan Pemkot Tangerang khusus untuk menanganai pasien Covid-19 adalah enam puskesmas, antara lain Puskesmas Sudimara Pinang,

Puskesmas Batusari, Puskes Juru-mudi Baru, Puskes Gebang Raya, Puskes Panunggagan Barat dan Puskesmas Manis Jaya. Selain itu, dua hotel yang dijadikan RIT oleh Pemkot Tangerang adalah Hotel Siti dan Pakosm Prime Hotel. Kemudian Rumah Perlindungan Sosial (RPS) Dinas Sosial dan RSUD Kota Tangerang. Merujuk data di situs covid19.tangerangkota.go.id, total kasus positif di Kota Tangerang hingga 20 Januari sebanyak 5.339.

Dari jumlah tersebut, 4.763 telah sembuh dan 109 orang meninggal dunia. Masih ada 467 pasien positif virus korona dan 1.946 pasien suspek yang dirawat di fasilitas kesehatan. ● pp

## Antisipasi Luapan, Debit Air Situ Cipondoh Dikurangi

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang, Banten akan mengurangi debit air di Situ Cipondoh agar danau itu mampu menampung air dan tak terjadi luapan saat intensitas hujan tinggi. "Saat ini, ketinggian airnya rata-rata masih normal, walaupun beberapa waktu terakhir turun hujan dengan intensitas cukup tinggi. Sebagai antisipasi, akan kami kurangi debit airnya yang berada di Situ Cipondoh," kata Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah saat meninjau Situ Cipondoh, Kamis (21/1).

Ia bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Decky Priambodo meninjau sejumlah titik yang berfungsi menampung air sebagai langkah antisipasi tingginya intensitas curah hujan

hingga beberapa waktu ke depan. Untuk itu, lanjut Wali Kota, pemkot melalui Dinas PUPR akan mengecek secara berkala di saluran-saluran dan drainase agar air dapat mengalir dengan lancar. "Para pedagang diharapkan tidak berjualan di atas saluran air agar proses pemberesihan oleh petugas bisa lebih mudah dan warga bisa ikut memelihara lingkungan," katanya.

Selain itu, Pemkot Tangerang juga melakukan pengecekan Sungai Angke di wilayah Ciledug Indah dan sekitarnya yang sering terjadi luapan air ketika intensitas curah hujan tinggi. "Kami akan terus pantau dan lakukan pemeliharaan secara berkala untuk mencegah terjadinya luapan air yang dapat mengakibatkan genangan maupun banjir," ujarnya. ● pp

## Pemkot Tangerang Didesak Segera Perbaiki Jalan Perancis

**TANGERANG (IM)**— Anggota DPRD Kota Tangerang mendesak Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah agar menginstruksikan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk segera memperbaiki Jalan Perancis untuk meningkatkan aksesibilitas warga.

"Dengan semakin mudahnya aksesibilitas warga akan mendorong ekonomi kawasan," kata Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang, Rusdi Alam di Kota Tangerang, kemarin.

Rusdi meminta Wali Kota dan Dinas PUPR Kota Tangerang segera merespons keinginan warga agar Jalan Raya Perancis yang mengalami kerusakan parah segera diperbaiki dalam upaya mendorong ekonomi wilayah.

Kondisi Jalan Raya Perancis saat ini mengalami kerusakan hingga 70 persen sepanjang 2,5 km mulai dari pertigaan Indomaret Rawa Jeruk/J Hotel sampai Kosambi Permai/BCA sehingga sering menimbulkan kemacetan panjang dan kecelakaan.

Rusdi mengakui adanya kendala penganggaran mengingat sebagian besar dialokasikan untuk penanganan wabah Covid-19, namun seharusnya tetap ada porsi untuk pemeliharaan jalan.

Dinas PUPR, jelas Rusdi, bisa memanfaatkan sebagian

anggaran pemeliharaan jalan untuk memperbaiki jalan yang mengalami kerusakan itu. Sedangkan anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang lainnya, Tasri Jamal mendesak Dinas PUPR setempat agar segera berkoordinasi dengan Kementerian PUPR dan segera dilakukan perbaikan.

Terkait kondisi Jalan Perancis yang terus mengalami kerusakan, Tasri mengatakan akan segera melakukan kunjungan kerja ke Dinas PUPR Kabupaten Tangerang juga untuk melakukan koordinasi dalam perbaikan jalan di kawasan perbatasan.

Tasri mengingatkan perbaikan jalan Perancis yang mengalami kerusakan itu akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan di tengah tekanan akibat pandemi.

sehingga rawan kecelakaan lalu lintas, apalagi kendaraan roda dua, mereka mencoba menghindari lubang lalu malah jatuh kebanyakannya," kata Dulhak.

Lanjutan, ditambah saat ini musim penghujan sudah tiba, sehingga akan sangat membahayakan para pengendara. Pasalnya, lubang-lubang di tengah jalan tidak terlihat karena tertutup oleh air.

"Kalau lagi kering kelihatannya rusak, tapi kalau lagi hujan, tidak kelihatan sama sekali. Kan berbahaya, bagi pengendara," urai dia.

Dia berharap, Pemerintah Daerah, baik Kota Tangerang maupun Kabupaten Tangerang bisa segera melakukan perbaikan Jalan Raya Perancis tersebut.

Sementara itu, salah satu Tokoh Masyarakat wilayah di Teluknada dan Kosambi, Sobri menambahkan, bahwa pemerintah harus cepat untuk melakukan perbaikan jalan.

Jalan Raya Perancis memiliki panjang kurang lebih sekitar 7,5 Kilometer, yang merupakan salah satu akses jalan menuju Bandara Soekarno-Hatta, seharusnya akses jalan menuju bandara internasional tidak boleh dibiarkan dalam keadaan rusak.

"OPD terkait harus segera melakukan perbaikan, jalannya memang sudah cukup parah kerusakannya," tegasnya. ● pp

## Belum Ditemukan Warga Baduy Terjangkit Covid-19

**LEBAK (IM)**— Masyarakat adat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, hingga kini belum ditemukan kasus positif penyebaran wabah pandemi Covid-19, karena mereka disiplin dengan tidak ke luar daerah.

"Kami mengapresiasi warga Baduy dapat mengendalikan Covid-19 itu," kata Petugas Medis Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Cisimeut Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Iton Rustandi di Lebak, kemarin.

Masyarakat Baduy lebih mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan guna mencegah penularan virus korona.

Bahkan, tetua adat setempat mengimbau masyarakat Baduy tidak boleh ke luar daerah, seperti Jakarta, Tangerang dan Bogor, sebab di daerah itu merupakan zona merah penyebaran Covid-19.

Selama ini, kata dia, aktivitas masyarakat Baduy lebih banyak di rumah dan ladang-ladang untuk mengembangkan pertanian. "Kami juga mengoptimalkan edukasi tentang bahaya Covid -19 agar warga Baduy mengetahui penyebaran penyakit yang mematikan itu," katanya menjelaskan.

Menurut dia, pihaknya kini terus mengendalikan pandemi Covid-19 dengan membagikan ribuan masker di permukiman masyarakat Baduy juga melakukan penyempromatan disinfektan.

Selain itu juga mendirikan

wastafel di sepanjang pintu gerbang memasuki kawasan pemukiman Baduy. Pendirian wastafel ini diharapkan warga Baduy maupun pengunjung dapat mencuci tangan menggunakan sabun.

Saat ini, kata dia, di wilayah kerjanya melayani enam desa dan di antaranya Desa Kanekes, Bojongmenteng, Nayagati dan Cisimeut Raya.

Jumlah kasus Covid -19 di wilayah kerjanya itu tercatat sebanyak tiga orang positif Covid -19, namun dua di antaranya dilaporkan meninggal dunia.

"Kasus Covid -19 yang meninggal dunia itu diduga tertular di RSUD Adjidarmo Rangkasbitung, karena mereka kerap kali berobat," katanya.

Sementara itu, Tetua Adat Baduy yang juga Kepala Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak, Jaro Saija mengatakan masyarakat suku Baduy harus berada di wilayahnya dan tidak boleh ke luar daerah guna mencegah penyebaran Covid-19.

Begitu juga warga Baduy yang merantau diminta untuk pulang dan sebelum masuk pemukiman adat terlebih dahulu menjalani pengecekan kesehatan di Puskesmas setempat.

"Kami menjamin pemukiman Baduy terbebas Covid-19 dan penjagaan diberlakukan dengan ketat dan pengunjung yang hendak masuk ke tanah hak ulayat Baduy dilakukan pemeriksaan kesehatan," ujarnya. ● pra

## Warga Keluhkan Jalan rusak

Masyarakat Kelurahan Dadap, Kecamatan Kosambi, banyak yang mengeluhkan rusaknya Jalan Raya Perancis yang belum ada perbaikan hingga saat ini.

Dulhak salah satu warga Kelurahan Dadap, Kecamatan Kosambi mengatakan, bahwa Jalan Raya Perancis sudah mengalami kerusakan yang cukup parah, sehingga perlu adanya perbaikan.

"Saat ini jalannya sudah rusak, banyak lubang-lubang,

sehingga rawan kecelakaan lalu lintas, apalagi kendaraan roda dua, mereka mencoba menghindari lubang lalu malah jatuh kebanyakannya," kata Dulhak.

Lanjutan, ditambah saat ini musim penghujan sudah tiba, sehingga akan sangat membahayakan para pengendara. Pasalnya, lubang-lubang di tengah jalan tidak terlihat karena tertutup oleh air.

"Kalau lagi kering kelihatannya rusak, tapi kalau lagi hujan, tidak kelihatan sama sekali. Kan berbahaya, bagi pengendara," urai dia.

Dia berharap, Pemerintah Daerah, baik Kota Tangerang maupun Kabupaten Tangerang bisa segera melakukan perbaikan Jalan Raya Perancis tersebut.

Sementara itu, salah satu Tokoh Masyarakat wilayah di Teluknada dan Kosambi, Sobri menambahkan, bahwa pemerintah harus cepat untuk melakukan perbaikan jalan.

Jalan Raya Perancis memiliki panjang kurang lebih sekitar 7,5 Kilometer, yang merupakan salah satu akses jalan menuju Bandara Soekarno-Hatta, seharusnya akses jalan menuju bandara internasional tidak boleh dibiarkan dalam keadaan rusak.

"OPD terkait harus segera melakukan perbaikan, jalannya memang sudah cukup parah kerusakannya," tegasnya. ● pp



IDN/ANTARA

## IMBAUAN LARANGAN MELAUT

Nelayan menyandarkan perahunya di pantai sekembu, Mulyoharjo, Jepara, Jawa Tengah, Kamis (21/1). Kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas II Jepara (Syahbandar) mengeluarkan surat edaran yang berisi imbauan kepada nelayan untuk tidak melaut hingga 26 Januari mendatang karena cuaca buruk dan gelombang laut tinggi mencapai dua meter yang membahayakan keselamatan nelayan.



IDN/ANTARA

## KALI DIPENUHI SAMPAH DI DEPOK

Seorang pengendara melihat tumpukan sampah di Kali Cijantung, Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Kamis (21/1). Kondisi kali yang dipenuhi sampah plastik dan styrofoam mengakibatkan aliran Kali Cijantung tersumbat dan menjadi salah satu penyebab banjir.

## Pemkot Tangsel akan Tanggung Biaya Hidup Aisyah Alissa

**TANGSEL (IM)**— Pemerintah Kota Tangerang Selatan angkat bicara ihwal Aisyah Alissa (10), anak yatim piatu yang ibunya meninggal dunia karena Covid-19 pada Sabtu (16/1) lalu. Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menyebut, akan melakukan sejumlah langkah untuk memberi perhatian kepadanya. Di antara langkah yang dilakukan oleh Pemkot Tangsel adalah dengan menanggung biaya hidup Aisyah.

"Pemkot Tangsel akan menanggung biaya pendidikan dan biaya hidupnya," ujar Airin dalam keteranganannya, Kamis (21/1).

Selain itu, lanjutnya, pihaknya melalui perangkat daerah terkait akan melakukan penanganan terhadap Aisyah dalam konteks medis dan psikis. Anak kelahiran Depok tersebut diketahui saat ini berada di Rumah Lawan Covid-19 (RLC) karena dinyatakan terpapar Covid-19 setelah menjalani tes swab pada Minggu (17/1). "Aisyah saat ini sudah diberikan pengobatan untuk mengatasi Covid-19 dan dibenarkan konsultasi psycho-healing," ujarnya.

Airin juga akan memastikan Aisyah dapat menjalani aktivitasnya sebagaimana biasa seperti mengikuti pelajaran secara virtual dan aktivitas rutin lainnya. Untuk ke depan, dia mengklaim, akan mengambil langkah terbaik semata-mata bagi kepentingan siswi kelas 4 SDN Serua 4 itu.

Airin menambahkan, mengingat Aisyah tergolong anak-anak, Pemkot Tangsel melibatkan sejumlah pihak selain dokter medis, yakni psikolog dan lembaga P21P2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak). "Intinya Pemkot akan berusaha memberikan yang terbaik kepada Aisyah," tegasnya.

Sebelumnya diketahui, kisah hidup Aisyah yang tinggal hanya berdua bersama ibunya di daerah Pamulang, Tangsel telah viral setelah dia menjadi yatim piatu usai sang ibu meninggal dunia akibat Covid-19. Sementara ayahnya, menurut penuturan Aisyah, sudah meninggal beberapa tahun yang lalu. Bahkan Aisyah dinilai sebatang kara karena tidak diketahui keberadaan sanak saudaranya.

RT setempat diketahui telah membantu untuk mencari sanak saudara Aisyah, serta menyiapkan sistem adopsi terhadapnya. Menurut informasi Ketua RT/RW 01/18 Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Agung Nugroho, sudah bermunculan sejumlah orang yang berniat mengadopsi Aisyah, seiring dengan pembantaian di media. Tidak hanya itu, ada juga orang datang kepadanya yang ternyata merupakan keluarga Aisyah. Namun, terkait hak asuh masih dalam pembahasan, sembari menunggu Aisyah sembuh dari Covid-19. ● pp